

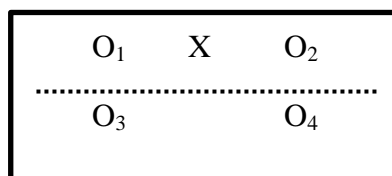
BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi. Hal tersebut disebabkan penelitian ini difokuskan untuk melihat pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Hal tersebut senada dengan ungkapan Ruseffendi (2005, hlm. 35), bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang benar-benar untuk melihat sebab akibat. Penelitian yang kita lakukan terhadap variabel bebas kita lihat hasilnya pada variabel terikat.

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Sugiyono (2015, hlm. 116) menggambarkan desain penelitian ini sebagai berikut.



Tabel 3.1
Nonequivalent Control Group Design

Keterangan:

O₁ dan O₃ : prates

X : perlakuan (penerapan teknik *Think-Talk-Write* (TTW))

O₂ dan O₄ : pascates

Dalam desain tersebut kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal (prates) untuk mengetahui kemampuan awal di kedua kelas tersebut. Selanjutnya kedua kelas akan diberikan perlakuan (*treatment*). Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan teknik *think-talk-write* (TTW) sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menerapkan metode konvensional. Setelah itu, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes akhir (pascates).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 333 siswa yang terbagi ke dalam 10 kelas.

Tabel 3.2

Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	33
2	VIII B	31
3	VIII C	32
4	VIII D	35
5	VIII E	34
6	VIII F	34
7	VIII G	33
8	VIII H	32
9	VIII I	34
10	VIII J	34
Jumlah		332

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2015/2016 yaitu kelas VIII J sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII I sebagai kelas pembandingan. Masing-masing kelas berjumlah 34 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling purposive*. Hal tersebut disebabkan pengambilan sampel dalam penelitian ini atas pertimbangan seseorang atau peneliti. Seseorang yang di maksud dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung. Peneliti memilih orang tersebut didasari atas pengetahuan dan pemahamannya mengenai masalah dan karakteristik populasi sehingga dapat secara

Riksa Yuliani, 2016

PENERAPAN TEKNIK THINK-TALK-WRITE (TTW) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

representatif memilih sampel. Hal tersebut sejalan dengan ungkapan Sugiyono (2015, hlm. 124), bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 3.3
Sampel penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen	15	19	34
Kelas Pembanding	18	16	34

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian akan didefinisikan sebagai berikut.

1. Teknik *Think-Talk-Write* (TTW) adalah teknik pembelajaran yang dibangun melalui proses berpikir yakni siswa ditugaskan untuk menyimak, membaca, kemudian membuat catatan-catatan kecil untuk menampung ide-ide atau gagasan. Berbicara yakni siswa dilibatkan dalam kelompok diskusi untuk mendiskusikan hasil catatan kecilnya. Menulis yakni siswa mengontruksi pengetahuan serta pemahaman hasil *think* dan *talk* sehingga menghasilkan sebuah teks berita yang baik dan benar.
2. Pembelajaran menulis teks berita adalah proses belajar menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan mengenai suatu kejadian atau peristiwa di sekitar yang pernah terjadi.

D. Asumsi Dasar

Dalam melakukan penelitian ini, penulis berpedoman pada asumsi berikut ini.

1. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bisa dikembangkan dengan cara dilatih terus-menerus.
2. Penggunaan teknik pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Riksa Yuliani, 2016

PENERAPAN TEKNIK THINK-TALK-WRITE (TTW) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Teknik *Think-Talk-Write* (TTW) merupakan salah satu alternatif teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Ha: terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis berita siswa di kelas eksperimen yang menerapkan teknik *think-talk-write* dengan kelas pembandingan yang tidak.
- (2) Ho: tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis berita siswa di kelas eksperimen yang menerapkan teknik *think-talk-write* dengan kelas pembandingan yang tidak.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Tes

Instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis, berupa satu esai terbatas, yaitu penugasan menulis teks berita. Tes akan dilakukan sebanyak dua kali. Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks berita siswa sebelum perlakuan (prates) dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks berita siswa setelah diberi perlakuan (pascates).

a. Instrumen Prates

Nama :

Kelas :

Petunjuk soal:

- a. Tulislah pada kertas yang telah disediakan!
- b. Tulislah 1 teks berita tentang peristiwa yang pernah terjadi di lingkungan sekitar kamu dengan memerhatikan ketentuan berikut:
 - 1) tema bebas
 - 2) judul bebas (menarik)
 - 3) memenuhi unsur berita ADIKSIMBA!
 - 4) isi berita singkat, padat, dan jelas serta perhatikan unsur kebahasaannya!

b. Instrumen Pascates

Nama :

Kelas :

Petunjuk soal:

- a. Tulislah pada kertas yang telah disediakan!
- b. Tulislah 1 teks berita berdasarkan tayangan video yang telah kamu simak dengan memerhatikan ketentuan berikut:
 - 1) judul bebas (menarik)
 - 2) memenuhi unsur berita ADIKSIMBA!
 - 3) isi berita singkat, padat, dan jelas serta perhatikan unsur kebahasaannya!

2 Instrumen Non Tes

Instrumen nontes dalam penelitian ini terdiri dari angket dan instrument perlakuan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

a. Lembar Angket

Instrumen nontes dalam penelitian ini adalah angket. Angket berisi pertanyaan-pertanyaan terkait teknik *think-talk-write* yang diisi oleh siswa kelas eksperimen. Angket digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap teknik *think-talk-write* yang dilakukan oleh peneliti.

Angket Siswa**Nama:****Kelas:**

Berilah tanda ceklis (✓) pada pilihan angka 1, 2, 3, 4, atau 5 berdasarkan pernyataan-pernyataan berikut ini.

5: jika kamu sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

4: jika kamu setuju dengan pernyataan tersebut.

3: jika kamu biasa saja dengan pernyataan tersebut.

2: jika kamu kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

1: jika kamu tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Daftar Pernyataan	1	2	3	4	5
-------------------	---	---	---	---	---

1. Menyimak dan mengamati video membantumu memunculkan inspirasi untuk menulis teks berita.					
2. Menyimak dan mengamati video mempermudah dalam menentukan unsur-unsur pokok berita (ADIKSIMBA)					
3. Membuat catatan kecil mempermudah kamu dalam proses pengumpulan data berita maupun proses pembuatan berita.					
4. Berdiskusi dengan teman membantumu dalam menyelesaikan kendala, permasalahan ataupun kesulitan yang dialami dalam proses menulis berita.					
5. Media tayangan video mempermudah kamu dalam menulis berita.					

b. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dijadikan acuan dalam proses pembelajaran menulis teks berita. RPP memuat tahapan pembelajaran menulis teks berita menerapkan teknik *think-talk-write*.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 29 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster.

B. Kompetensi Dasar

Menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas.

C. Indikator Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan unsur-unsur pokok berita.
2. Mampu menjelaskan struktur penulisan berita.
3. Mampu menentukan unsur-unsur pokok berita.
4. Mampu merangkai unsur-unsur pokok berita menjadi berita yang singkat, padat dan jelas.

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan unsur-unsur pokok berita.
2. Siswa mampu menjelaskan struktur penulisan berita.
3. Siswa mampu menentukan unsur-unsur pokok berita
4. Siswa mampu merangkai unsur-unsur pokok berita menjadi berita yang singkat, padat dan jelas.

E. Materi

- Unsur-unsur pokok berita
- Struktur berita
- Kebahasaan dalam berita

F. Model dan Teknik Pembelajaran

- Model Pembelajaran Kooperatif
- Teknik *Think-Talk-Write* (TTW)

G. Media Pembelajaran

- Proyektor
- Video Berita

H. Sumber Pembelajaran

- Buku Teks Bersastra dan Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII hlm. 152
- Berita Aktual

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama			
No	Kegiatan	Alokasi waktu	Metode/ teknik
1	Kegiatan awal ✓ Pengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan	10 menit	Ceramah, tanya jawab

	<p>belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, dan menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa).</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyampaikan informasi materi yang akan diajarkan hari ini. ✓ Guru menyampaikan apersepsi. ✓ Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator. ✓ Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan 		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa membaca dan mencermati teks berita yang diberikan oleh guru. ✓ Perwakilan siswa membacakan teks berita di depan kelas. ✓ Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang isi teks berita. ✓ Siswa menyimak penjelasan materi tentang unsur-unsur pokok berita (ADIKSIMBA) ✓ Guru membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya. <p>Tahap <i>think</i> (berpikir)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa membaca dan mencermati teks berita yang diberikan oleh guru. ✓ Siswa menentukan unsur-unsur pokok berita berdasarkan berita yang telah dibacanya. ✓ Siswa menuliskan hal-hal yang belum diketahuinya terkait unsur-unsur pokok berita. <p>Tahap <i>talk</i> (berbicara)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok heterogen, setiap kelompok terdiri 3-4 orang. ✓ Siswa berinteraksi dan berkolaborasi membahas isi catatannya yakni membahas unsur-unsur pokok berita yang belum diketahuinya. ✓ Siswa menuliskan hasil diskusinya. 	60 menit	ceramah, tanya jawab, teknik <i>think- talk-write</i> (TTW)

	Tahap write (menulis) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengontruksi pengetahuan serta pemahaman hasil diskusinya ke dalam bentuk tulisan dengan bahasanya sendiri. ✓ Siswa menulis unsur-unsur pokok berita yang terdapat pada teks berita yang telah ditentukan. ✓ Siswa mempresentasikan hasil belajarnya di depan kelas. ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi presentasi temanya. 		
3	Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. ✓ Siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. ✓ Guru menutup kegiatan belajarmengajar dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya 	10 menit	ceramah, tanya jawab
Pertemuan Kedua			
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, dan menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa). ✓ Guru menyampaikan informasi materi yang akan diajarkan hari ini. ✓ Guru menyampaikan apersepsi. ✓ Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator. ✓ Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan 	10 menit	ceramah, tanya jawab
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa membaca dan mencermati teks berita yang diberikan oleh guru. ✓ Perwakilan siswa membacakan teks berita di depan kelas. ✓ Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang 	60 menit	ceramah, tanya jawab, teknik TTW

	<p>isi teks berita.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menyimak penjelasan materi tentang struktur penulisan berita dan kebahasaan dalam berita ✓ Guru membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya. <p>Tahap <i>think</i> (berpikir)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa membaca dan mencermati teks berita yang diberikan oleh guru. ✓ Siswa menentukan struktur berita berdasarkan berita yang telah dibacanya. ✓ Siswa menganalisis kebahasaan teks berita ✓ Siswa menuliskan hal-hal yang belum diketahuinya terkait struktur berita dan kebahasaan berita. <p>Tahap <i>talk</i> (berbicara)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok heterogen, setiap kelompok terdiri 3-4 orang. ✓ Siswa berinteraksi dan berkolaborasi membahas isi catatannya yakni membahas struktur dan kebahasaan berita yang belum diketahuinya. ✓ Siswa menuliskan hasil diskusinya. <p>Tahap <i>write</i> (menulis)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengontruksi pengetahuan serta pemahaman hasil diskusinya ke dalam bentuk tulisan dengan bahasanya sendiri. ✓ Siswa menuliskan struktur dan kebahasaan berita berdasarkan teks berita yang telah ditentukan. ✓ Siswa mempresentasikan hasil belajarnya di depan kelas. ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi presentasi temanya.. 		
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa 	10 menit	cermah, tanya jawab

	<p>untuk bertanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. ✓ Guru menutup kegiatan belajarmengajar dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya 		
Pertemuan Ketiga			
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, dan menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa). ✓ Guru menyampaikan informasi materi yang akan diajarkan hari ini. ✓ Guru menyampaikan apersepsi. ✓ Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator. ✓ Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan 	10 menit	cermah, tanya jawab
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menyimak penjelasan dan melakukan tanya jawab tentang materi teks berita yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. ✓ Siswa menyimak video yang ditayangkan oleh guru. ✓ Guru membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya. <p>Tahap <i>think</i> (berpikir)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menyimak dan mencermati tayangan video yang ditayangkan oleh guru. ✓ Siswa menuliskan data pokok-pokok berita berdasarkan video yang telah disimaknya. ✓ Siswa menuliskan hal-hal yang belum diketahuinya terkait data pokok-pokok berita. <p>Tahap <i>talk</i> (berbicara)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengelompokan siswa ke dalam beberapa 	60 menit	cermah, tanya jawab, teknik TTW

	<p>kelompok heterogen, setiap kelompok terdiri 3-4 orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa berinteraksi dan berkolaborasi membahas isi catatannya yakni membahas data pokok-pokok berita yang belum diketahuinya. ✓ Siswa menuliskan hasil diskusinya. <p>Tahap write (menulis)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengontruksi pengetahuan serta pemahaman hasil diskusinya ke dalam bentuk tulisan dengan bahasanya sendiri. ✓ Siswa menulis teks berita yang baik dan benar. ✓ Siswa mempresentasikan teks berita yang telah dibuatnya. ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi presentasi temanya. 		
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. ✓ Siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. ✓ Guru menutup kegiatan belajarmengajar dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya 	10 menit	ceramah, tanya jawab

J. Penilaian

Penilaian dilakukan sesuai dengan instrumen penilaian yang telah dirancang.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Pemandang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 29 Bandung
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/2
 Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster.

Riksa Yuliani, 2016

PENERAPAN TEKNIK THINK-TALK-WRITE (TTW) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Kompetensi Dasar

Menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas.

C. Indikator Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan unsur-unsur pokok berita.
2. Mampu menjelaskan struktur penulisan berita.
3. Mampu menentukan unsur-unsur pokok berita.
4. Mampu merangkai unsur-unsur pokok berita menjadi berita yang singkat, padat dan jelas.

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan unsur-unsur pokok berita.
2. Siswa mampu menjelaskan struktur penulisan berita.
3. Siswa mampu menentukan unsur-unsur pokok berita
4. Siswa mampu merangkai unsur-unsur pokok berita menjadi berita yang singkat, padat dan jelas.

E. Materi

- Unsur-unsur pokok berita
- Struktur berita
- Kebahasaan dalam berita

F. Model dan Teknik Pembelajaran

- Ceramah dan tanya jawab
- Diskusi, inkuiri.

G. Sumber Pembelajaran

- Buku Teks Bersastra dan Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII hlm. 152
- Berita Aktual

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama			
No	Kegiatan	Alokasi waktu	Metode/ teknik
1	Kegiatan awal ✓ Pengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam,	10 menit	Ceramah, tanya jawab

	<p>dan menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa).</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyampaikan informasi materi yang akan diajarkan hari ini. ✓ Guru menyampaikan apersepsi. ✓ Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator. ✓ Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan 		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengelompokan siswa ke dalam beberapa kelompok yang heterogen. ✓ Guru memberikan contoh teks berita kepada setiap kelompok. ✓ Siswa membaca dan mencermati teks berita. ✓ Perwakilan siswa membacakan teks berita di depan kelas. ✓ Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang isi berita. ✓ Siswa menyimak materi terkait unsur-unsuri pokok berita. ✓ Guru membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya. ✓ Siswa menentukan unsur-unsur pokok berita yang terdapat pada teks berita yang telah ditentukan. ✓ Siswa menuliskan unsur-unsur pokok berita berdasarkan teks berita yang telah ditentukan. ✓ Setiap kelompok mempresentasikan hasil belajarnya di depan kelas ✓ Siswa mengomentari atau memberikan tanggapan terhadap presentasi temannya 	60 menit	Diskusi, inkuiri, penugasan
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. ✓ Siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. ✓ Guru menutup kegiatan belajarmengajar dan 	10 menit	ceramah, tanya jawab

	menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya		
Pertemuan Kedua			
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, dan menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa). ✓ Guru menyampaikan informasi materi yang akan diajarkan hari ini. ✓ Guru menyampaikan apersepsi. ✓ Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator. ✓ Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan 	10 menit	cermah, tanya jawab
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok yang heterogen. ✓ Guru memberikan contoh teks berita kepada setiap kelompok. ✓ Siswa membaca dan mencermati teks berita. ✓ Perwakilan siswa membacakan teks berita di depan kelas. ✓ Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang isi berita. ✓ Siswa menyimak materi terkait struktur dan kebahasaan berita. ✓ Guru membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya. ✓ Siswa menentukan struktur dan kebahasaan berita yang terdapat pada teks berita yang telah ditentukan. ✓ Siswa menuliskan struktur dan kebahasaan teks berita berdasarkan teks berita yang telah ditentukan. ✓ Setiap kelompok mempresentasikan hasil 	60 menit	Diskusi, inkuiri, penugasan

	<p>belajarnya di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengomentari atau memberikan tanggapan terhadap presentasi temannya 		
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. ✓ Siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. ✓ Guru menutup kegiatan belajarmengajar dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya 	10 menit	cermah, tanya jawab
Pertemuan Ketiga			
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, dan menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa). ✓ Guru menyampaikan informasi materi yang akan diajarkan hari ini. ✓ Guru menyampaikan apersepsi. ✓ Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator. ✓ Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan 	10 menit	cermah, tanya jawab
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok yang heterogen. ✓ Guru memberikan contoh teks berita kepada setiap kelompok. ✓ Siswa membaca dan mencermati teks berita. ✓ Perwakilan siswa membacakan teks berita di depan kelas. ✓ Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang isi berita. ✓ Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait materi berita yang telah dipelajari. ✓ Guru membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh 	60 menit	Diskusi, inkuiri, penugasan

	siswa serta petunjuk pelaksanaannya. ✓ Siswa menulis teks berita secara individu. ✓ Perwakilan siswa membacakan teks berita yang telah dibuatnya di depan kelas. ✓ Siswa mengomentari atau memberikan tanggapan terhadap presentasi temannya.		
3	Kegiatan Penutup ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. ✓ Siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. ✓ Guru menutup kegiatan belajarmengajar dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya	10 menit	ceramah, tanya jawab

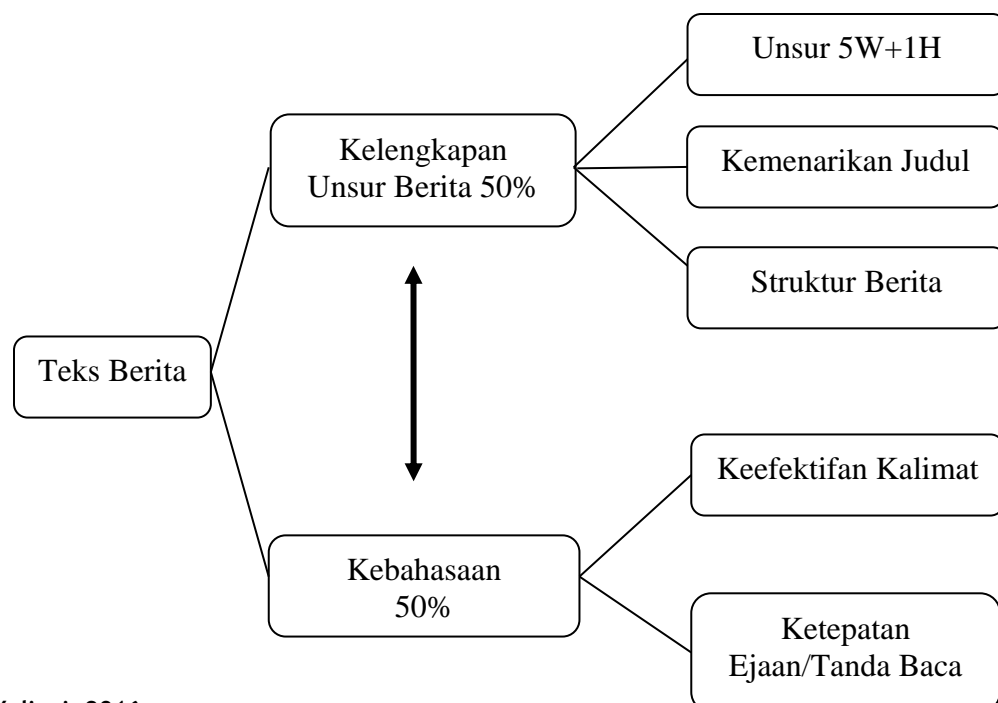
I. Penilaian

Penilaian dilakukan sesuai dengan instrumen penilaian yang telah dirancang.

3. Instrumen Penilaian

Skema pembagian bobot penilaian penulisan berita yang diadaptasi dari Chaer (2010, hlm. 17, 20-29, 49, 78, 97)

Pembagian Bobot Penilaian Teks Berita



Riksa Yuliani, 2016

PENERAPAN TEKNIK THINK-TALK-WRITE (TTW) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman Penilaian Menulis Teks Berita

No	Aspek	Skor Maksimal	Deskriptor	Skor
1	Kemenarikan judul	2	a. Judul sesuai dengan isi berita, singkat, orisinil, diksi yang digunakan menarik perhatian pembaca b. Judul sesuai dengan isi berita, tidak terlalu panjang, tidak orisinil, tidak menarik	2 1
2	Kelengkapan unsur-unsur berita	5	a. Isi berita memuat 6 unsur kelengkapan sebuah berita b. Isi berita hanya memuat 5 unsur berita c. Isi berita memuat semua 4 unsur kelengkapan sebuah berita d. Isi berita memuat semua 3 unsur kelengkapan berita e. Isi berita memuat semua 2 unsur kelengkapan berita.	5 4 3 2 1
3	Kelengkapan struktur penulisan berita (permulaan, isi penutup) Permulaan Berita <i>Sangat relevan dengan gagasan yang dipaparkan, berisi ringkasan berita yang memuat 5W+1H, dan menarik.</i> Isi Berita <i>Sesuai judul, memunculkan ide menarik, da dan</i>	5	a. Penulisan teks berita sudah sesuai dengan struktur penulisan teks berita, urut dan jelas b. Penulisan teks berita sudah sesuai dengan penulisan struktur teks berita, tidak urut tetapi jelas c. Penulisan teks berita sudah sesuai dengan penulisan struktur berita, urut dan tidak jelas d. Penulisan teks berita tidak sesuai dengan struktur penulisan teks berita, hanya terdapat permulaan dan isi e. Penulisan teks berita tidak sesuai dengan struktur penulisan teks berita, hanya terdapat permulaan saja.	5 4 3 2 1

	<i>dapat merangkai dengan terperinci.</i> Penutup Berita <i>Ditulis dengan rinci dan memaparkan informasi yang penting</i>			
4	Keefektifan kalimat	3	a. Struktur kalimat benar, logis dan efisien b. Struktur kalimat benar, logis tetapi tidak efisien c. Struktur kalimat tidak benar, tidak logis dan tidak efisien	3 2 1
5	Ketepatan ejaan/tanda baca	5	a. Penggunaan ejaan/tanda baca tidak terdapat kesalahan (100%) benar b. Penggunaan ejaan/tanda baca terdapat 1-3 kesalahan (75%) benar c. Penggunaan ejaan/tanda baca terdapat 4-6 (50%) benar d. Penggunaan ejaan/tanda baca terdapat 6-8 kesalahan (25%) benar e. Penggunaan ejaan/tanda baca terdapat lebih dari 8 kesalahan (<25%) benar	5 4 3 2 1
Jumlah		20		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{20} \times 100$$

Penilaian Teks Berita Berdasarkan Skla Nilai

Skla Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Baik (A)
81 – 90	Baik (B)
71 – 80	Cukup Baik (C)
61 – 70	Kurang Baik (D)
< 60	Sangat Kurang (E)

Diadaptasi dari penilaian autentik oleh Kunandar (2013, hlm. 305)

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Pengukuran sebelum eksperimen

Tahap pengukuran sebelum eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks berita. Sebelum dilakukan eksperimen, masing-masing kelompok diberi prates menulis teks berita.

2) Perlakuan

Setelah masing-masing kelompok diberikan tes awal (prates), langkah selanjutnya adalah dengan pemberian perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa pada masing-masing kelompok. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan teknik *think-talk-write*, sedangkan kelompok kontrol dengan pembelajaran secara konvensional. Tindakan ini melibatkan beberapa unsur pokok, yaitu teknik *think-talk-write*, peneliti, dan siswa.

Pelaksanaan *treatment* atau perlakuan dilaksanakan oleh peneliti. Peneliti berperan sebagai pelaku manipulasi proses belajar mengajar. Manipulasi yang dimaksud adalah memberikan perlakuan terhadap kemampuan menulis teks berita dengan teknik *think-talk-write* pada kelompok eksperimen.

a) Kelompok eksperimen

Kelompok eksperimen dikenai perlakuan menggunakan teknik *think-talk-write* dalam pembelajaran menulis teks berita. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- (1) Guru harus menyediakan video untuk disimak, dicermati, dan dijadikan sumber inspirasi oleh siswa.
- (2) Siswa menentukan dan menuliskan unsur-unsur berita (ADIKSIMBA) berdasarkan video yang telah disimaknya.
- (3) Siswa membuat catatan kecil yang memuat hal-hal yang diketahui dan tidak diketahui seputar berita.
- (4) Siswa diminta untuk membuat kelompok, setiap kelompok terdiri dari tiga atau empat orang.
- (5) Siswa bersama-sama dengan kelompok mendiskusikan isi catatan kecilnya masing-masing (hal-hal yang tidak diketahui dan diketahui, pokok-pokok berita, ide atau gagasan) yang akan dijadikan bahan menulis berita.
- (6) Siswa masing-masing menuliskan hasil diskusinya.
- (7) Siswa secara individu menulis teks berita berdasarkan pemahaman hasil diskusi dengan bahasanya sendiri.

Pelaksanaan *treatment* pada kelompok eksperimen ini bertujuan untuk memanipulasi kegiatan pembelajaran. Perlakuan dilakukan untuk melihat keefektifan teknik *think-talk-write* terhadap kemampuan menulis teks berita.

b) Kelompok

Kelompok kontrol tidak dikenai perlakuan (*treatment*) berupa penerapan teknik *think-talk-write* dalam pembelajaran menulis teks berita. Siswa pada kelas pembandingan melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode konvensional, yaitu metode pembelajaran yang sudah biasa diterapkan oleh guru dalam pelajaran menulis berita. Tema yang digunakan sama dengan tema yang diterapkan pada kelompok eksperimen. Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

- (1) Guru melakukan pembelajaran seperti biasanya.
- (2) Guru menjelaskan pengertian berita, unsur-unsur berita.

- (3) Guru memberikan contoh teks berita.
- (4) Guru menugaskan siswa untuk membuat suatu teks berita dengan tema bebas.
- (5) Hasil karangan yang telah dibuat kemudian dikumpulkan.

3) Pengukuran setelah eksperimen

Langkah terakhir dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan pascates pada kedua kelompok, yaitu kelompok kontrol yang dikenai perlakuan dengan metode pembelajaran konvensional dan kelompok eksperimen yang dikenai perlakuan dengan teknik *think-talk-write*. Pascates dilakukan untuk mengetahui atau melihat pencapaian hasil pada siswa dalam keterampilan menulis teks berita setelah dilakukannya beberapa kali perlakuan dalam rangkaian penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil kerja masing-masing kelompok, apakah naik, turun, atau tetap. Pada tahap ini kembali dilakukan pengukuran menggunakan uji-t untuk mengetahui *mean posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

H. Analisis Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan nilai hasil prates dan pascates menulis teks berita pada siswa kelas eksperimen dan kelas pembandingan yang dijadikan sumber data.

2. Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul melalui prates dan pascates langkah selanjutnya adalah pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut.

- a. Menilai dan menganalisis kemampuan menulis teks berita siswa sesuai dengan data prates dan pascates, langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut.
 - ✓ Menganalisis hasil tulisan teks berita yang telah dibuat oleh siswa.

- ✓ Menentukan skor prates dan pascates, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{pemerolehan skor per}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- ✓ Mendeskripsikan hasil analisis tulisan teks berita dari tes awal dan tes akhir siswa.

b. Melakukan Uji Reliabilitas Antarpemimbang

Hasil analisis data dilakukan oleh tiga orang pemimbang. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antar penguji yang satu dengan lainnya bagi setiap tes. Selain itu, uji reliabilitas dilakukan untuk menghindari adanya penilaian secara subjektif. Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berikut ini.

(1) Menghitung determinan (dt^2) = $\frac{(\sum x)^2}{k.n}$

(2) Menghitung jumlah kuadrat siswa/testi

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum (\sum x)^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{k.n}$$

(3) Mengitung jumlah kuadrat pemimbang

$$SS_p \sum dp^2 = \frac{\sum (Xp)^2}{n} - \frac{(\sum x)^2}{k.n}$$

(4) Menghitung jumlah kuadrat total

$$SS_{tot} \sum X^2_t = \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{k.n}$$

(5) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2_{kk} = \sum X^2_t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah data dihitung, data dimasukkan ke dalam tabel ANAVA (*Analisis of Varians*).

Tabel 3.4
Tabel ANAVA

Varians	Jumlah Kuadrat (SS)	Derajat Kebebasan (dk)	Varian
Siswa	$SS_t \Sigma d^2$	n-1	$\frac{SS_t \Sigma d^2}{n - 1}$
Penguji	$SS_k \Sigma d^2$	k-1	-
Kekeliruan	$SS_p \Sigma d^2$	(n-1) (k-1)	$\frac{SS_p \Sigma d^2}{(n - 1) (k - 1)}$

Reliabilitas antarpembandingan dihitung dengan menggunakan rumus Hyot berikut ini.

$$r_n R = \frac{(v_t - v_{kk})}{v_t}$$

Keterangan:

$r_n R$: reliabilitas yang dicari

v_t : variansi dari siswa/testi

v_{kk} : variansi dari kekeliruan

Hasil perhitungan tersebut, dicocokkan dengan tabel Guilford untuk mengetahui posisi reliabilitas.

Tabel 3.5
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
< 0,20	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,80 – 0,90	Korelasi sangat tinggi
1,00	Korelasi sempurna

(Subana, dkk, 2005, hlm. 104)

c. Melakukan Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji normalitas nilai menulis teks berita siswa dari hasil tes awal dan tes akhir dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan langkah-langkah berikut ini.

(1) Menentukan skor terbesar dan terkecil.

(2) Menentukan nilai rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

(3) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log (n)$$

(4) Menentukan nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{K}$$

(5) Menentukan nilai rata-rata (*mean*)

$$X = \frac{\text{jumlah seluruh data}}{n}$$

(6) Menentukan simpangan baku (sd)

$$S = \sqrt{\frac{n\sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

(7) Mencari nilai Chi-kuadrat hitung atau x^2_{hitung} dengan menggunakan rumus berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

x^2 : nilai Chi-kuadrat

fo : frekuensi yang diobservasi

fe : frekuensi yang diharapkan

(8) Membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} .

(Riduwan, 2009, hlm. 121-124)

d. Melakukan Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan

pada data prates dan pascates pada kelas eksperimen dan pembandingan. Data dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$. Menghitung uji homogenitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- (1) Mencari simpangan baku dari masing-masing data kelompok eksperimen maupun kontrol menggunakan SPSS 19.0 *for windows*. Langkah-langkahnya adalah pilih *analyze* → *descriptive statistics* → *descriptive*.
- (2) Mencari nilai F_{hitung} dengan membandingkan nilai varians terbesar dan varians terkecil atau menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{Vb}{Vk}$$

Keterangan:

F_{hitung} : nilai yang dicari

Vb : variansi terbesar

Vk : variansi terkecil

- (3) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan rumus:
 dk pembilang = $n - 1$ (untuk varians terbesar)
 dk penyebut = $n - 2$ (untuk varians terkecil)

(Riduwan, 2009, hlm. 120)

e. Melakukan Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya perubahan yang signifikan antarvariabel. Uji hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus uji-t. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- (1) Menghitung perbedaan atau gain (d) nilai prates dan pascates untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa di kedua kelas.
- (2) Menyusun tabel distribusi perbedaan rata-rata nilai prates dan pascates.
- (3) Melakukan uji-t untuk mendapatkan nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Rumus yang digunakan untuk menghitung uji-t adalah sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left[\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{Nx + Ny - 2} \right] \times \left[\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right]}}$$

Keterangan:

M : nilai rata-rata perkelompok

N : banyaknya subjek

x : deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y : deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

(4) Menentukan taraf signifikansi.

(5) Menentukan derajat kebebasan.

$$Dk = N_x + N_y - 2$$

(6) Pembahasan hasil penelitian.